BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran merupakan suatu sistem. Hal ini berarti bahwa pengajaran dipandang sebagai suatu kerja sama secara simultan antara berbagai unsur atau komponen pengajaran. Komponen pengajaran yang dimaksud adalah tujuan yang akan dicapai, bahan pelajaran yang akan diajarkan, siswa yang belajar, guru yang mengajar, perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, metode yang digunakan, media pengajaran, serta penilaian atau evaluasi. Komponen – komponen pengajaran tersebut saling berhubungan dan merupakan kesatuan untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan (Hamalik, 2007).

Dalam mencapai suatu tujuan pengajaran tidak lepas dari penggunaan metode yang sesuai, pemilihan suatu metode harus disesuaikan dengan tujuan maupun faktor – faktor lain yang dijadikan sebagai sistem KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Karena antara metode pembelajaran dan tujuan pembelajaran mengandung relevansi yang ideal dan operasional dalam proses pengajaran (Nizar, 2002).

Pendidikan dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat untuk menghantarkan kegiatan pendidikan kearah tujuan yang akan dicapai. Ketidak tepatan dalam penerapan metode secara praktis akan menghambat proses belajar mengajar yang akan berakibat membuang waktu dan tenaga dengan percuma. Oleh karena itu metode adalah syarat untuk efisiensinya

aktifitas kependidikan (Nizar, 2002). Berdasarkan hasil data observasi di SMP Negeri 16 Surabaya menunjukkan bahwa pada semester genap adalah rendah, yaitu siswa yang mengalami ketuntasan hanya 55,26% dari 38 siswa atau hanya 21 siswa yang tuntas. Penyebab rendahnya hasil belajar dan ketuntasan siswa adalah siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep pelajaran. Selain hal tersebut siswa juga mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah. Metode pembelajaran masih berpusat pada guru (Sudarso, 2012).

Metode mengajar sebagai alat pencapai tujuan dalam penggunaannya diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri. Perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Oleh karena itu seorang Guru hendaknya memilih metode pembelajaran dengan memperhatikan faktor tujuan di samping faktor – faktor yang lain, yaitu faktor materi pelajaran, faktor siswa, faktor Guru, faktor situasi dan kondisi, serta faktor fasilitas yang tersedia (Nizar, 2002).

SMK Putra anda Binjai adalah salah satu sekolah yang terletak di Jalan W.R Mongonsidi No. 22 Binjai Kota. Berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan peneliti masalah yang timbul antara lain pada pelaksanaan pembelajaran dapat ditemukan guru melakukan pengajaran dengan metode satu arah (metode pembelajaran konvensional). Proses pembelajaran yang kurang maksimal akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas X di bawah rata - rata pada mata pelajaran sanitasi, hygiene dan keselamatan kerja, dan nilai KKM yang harus

dicapai adalah 70. Berdasarkan daftar nilai guru bidang studi tersebut diperoleh data siswa kelas X adalah berkisar 55 sampai 85. Adapun siswa yang bernilai 51-60 sebanyak 7 orang sekitar 22,58%; nilai 61-70 sebanyak 15 orang sekitar 48,39%; nilai 71-80 sebanyak 4 orang sekitar 12,90%; nilai 81-90 sebanyak 5 orang sekitar 16,13%; dan untuk meningkatkan nilai siswa tersebut adalah dengan mengadakan ujian remedial.

Dalam proses pembelajaran agar dapat diterima siswa dan memperoleh hasil yang memuaskan diperlukan suatu penyampaian materi yang tepat dan sesuai. Dalam penyampaian materi terdapat berbagai metode pembelajaran diantaranya : metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi, metode resitasi, metode latihan, metode kerja kelompok, metode kooperatif dan lain-lain (Roestiyah, 2008).

Sedangkan sebagai alternatif penulis memilih metode yaitu metode kooperatif tipe STAD dan metode kerja kelompok untuk dijadikan alat penelitian terhadap hasil belajar siswa kelas X Boga di SMK Putra Anda Binjai tahun ajaran 2014/2015.

Penulis berasumsi bahwa dengan memberikan tugas dengan adanya kerja sama antara individu dapat merangsang terjadinya peningkatan frekuensi belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: "**Perbedaan Hasil Belajar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD dan Metode Kerja Kelompok Di SMK Putra Anda Binjai".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan, yaitu :

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar pertolongan pertama pada kecelakaan di SMK Putra Anda Binjai ?
2. Apakah metode pembelajaran yang selama ini digunakan lebih efektif dalam penerapan pembelajaran ?
3. Apakah penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar pertolongan pertama pada kecelakaan di SMK Putra Anda Binjai?
4. Apakah penggunaan metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar pertolongan pertama pada kecelakaan di SMK Putra Anda Binjai?
5. Apakah hasil belajar pertolongan pertama pada kecelakaan di SMK Putra Anda Binjai dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada hasil belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu pembatasan masalah agar penelitian lebih efektif dan efisien, yaitu :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Boga SMK Putra Anda Binjai.
2. Adapun materi yang dijadikan bahan penelitian ini adalah materi pokok Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.

3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kooperatif tipe STAD dan metode kerja kelompok.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan yang diajar dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD di SMK Putra Anda Binjai ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan yang diajar dengan menggunakan metode kerja kelompok di SMK Puta Anda Binjai ?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan yang diajar dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD dan metode kerja kelompok di SMK Putra Anda Binjai ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan yang diajar dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD di SMK Putra Anda Binjai.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan yang diajar dengan menggunakan metode kerja kelompok di SMK Putra Anda Binjai.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan yang diajar dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD dan metode kerja kelompok di SMK Putra Anda Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pemikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori yang telah ada yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukkan kepada guru agar lebih mencermati dalam menentukan metode pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai landasan empirik sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY